

## ABSTRAK

Vonny Cornellya Devi. 2020. Evaluasi Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) Menggunakan Form Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Program KADARZI Di Puskesmas Kota Malang. Pembimbing: I Nengah Tanu K, DCN, SE, M.Kes dan B. Doddy Riyadi, SKM, MM.

Keluaga disebut kadarzi apabila melaksanakan lima indikator yaitu menimbang berat badan secara teratur, memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai umur enam bulan (ASI eksklusif), makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, minum suplemen sesuai anjuran. Tujuan penelitian ini adalah membuat dan menguji coba form evaluasi berbasis web serta mempelajari evaluasi program keluarga sadar gizi menggunakan form berbasis web untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program kadarzi di Puskesmas Kota Malang

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey* menggunakan metode *deskriptif* dengan pendekatan *retrospective*. Penelitian dilaksanakan pada Desember tahun 2019 hingga bulan Februari 2020 di Puskesmas Kota Malang dengan diwakili satu puskesmas setiap kecamatan. Sampel dalam penelitian ini adalah petugas gizi sejumlah 8 responden menggunakan teknik random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pelaksanaan program Indikator KADARZI menimbang berat badan secara teratur pada tahun 2015 hingga 2018 dengan *Adequacy Of Effort* memperoleh 88,57%, 125,7% , 95,7% dan 72,5%, *Adequacy Of Performance* memperoleh 11,43%, 25,7%, 4,29% dan 27,5%. *Progress* sebesar 8597, *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* pada tahun 2015 dan 2017 dengan kategori on track. pada tahun 2016 kategori *achieve*. Pada tahun 2018 off track. Indikator KADARZI pemberian ASI Eksklusif pada tahun pada tahun 2016 hingga 2018 *Adequacy Of Effort* sebesar 168,1%, 146,8% dan 131,9%, *Adequacy Of Performance* sebesar 68,1% , 46,8% dan 31,9%. *Progress* sebesar 6,1. *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* mendapatkan kategori *achieved*. Indikator KADARZI penggunaan garam beryodium pada tahun 2016 hingga 2018 *Adequacy Of Effort* memperoleh 106,67, 108,9, dan 108,9. *Adequacy Of Performance* sebesar 6,67%, 8,95, dan 8,9%. *Progress* sebesar 995,7, *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* mendapatkan kategori *achieved*. Indikator KADARZI pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil pada tahun 2016 hingga 2018 *Adequacy Of Effort* sebesar 101,1%, 71,1% dan 89,5%, *Adequacy Of Performance* sebesar 1,1%, 28,9% dan 10,5%. *Progress* sebesar 407,09. *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* pada tahun 2016 kategori *achieved*. pada tahun 2017 kategori off track dan tahun 2018 kategori on track. Indikator KADARZI pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri pada tahun 2017 hingga 2018 *Adequacy Of Effort* sebesar 500% dan 224%, *Adequacy Of Performance* sebesar 400% dan 124%. *Progress* sebesar 302,7. *Sensitivitas*, dan *Spesivitas* tahun 2017 hingga 2018 kategori *achieved*. pada tahun 2015 hingga 2018 pemberian vitamin A balita sebesar 84,4%, 98,8%, 85,8%, *adequacy of performance* sebesar 15,6%, 1,2%, 14,1%, 61,2%. *Progress* sebesar 1099, tahun 2015 hingga tahun 2017 kategori on track. Pada tahun 2018 kategori off track. Dalam pelaksanaan program, diperoleh pencapaian yang belum mencapai target sehingga perlunya upaya perbaikan agar masalah dapat segera teratasi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang dapat menunjang keberlangsungan program dan keberlangsungan FEP berbasis web, seperti pengembangan media dengan menambahkan periode waktu yang lebih beragam yakni perbulan, triwulan, dan persemester sesuai kebutuhan petugas gizi.

**Kata kunci:** Evaluasi program KADARZI, Efektivitas dan Efisiensi, FEP

